

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Dampak Program Makan Bergizi Gratis terhadap Pendapatan Rumah Tangga melalui Penyediaan Lapangan Kerja sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus SPPG di Kecamatan Ciawigebang), maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji regresi model I, Program Makan Bergizi Gratis (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyediaan lapangan kerja (Z) di Kecamatan Ciawigebang, yang ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 13,062 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dibandingkan nilai t tabel ($13,062 > 1,663$) dan koefisien regresi yang positif sebesar 0,823, sehingga H1 diterima. Selain itu, nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) semakin memperkuat bahwa H1 diterima.
2. Berdasarkan hasil uji regresi model II, Penyediaan lapangan kerja (Z) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan rumah tangga (Y) di Kecamatan Ciawigebang, yang ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 9,509 dengan nilai signifikansi 0,000 dan koefisien regresi yang positif sebesar 0,726. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dibandingkan t tabel ($9,509 > 1,663$), sehingga H2 diterima. Selain itu nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) semakin memperkuat bahwa H2 diterima.
3. Berdasarkan hasil uji regresi model III, Program Makan Bergizi Gratis (X) berpengaruh secara langsung terhadap pendapatan rumah tangga (Y) di Kecamatan Ciawigebang. Hal ini dibuktikan oleh nilai koefisien regresi yang positif sebesar 0,671 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).
4. Berdasarkan penjumlahan pengaruh langsung dan tidak langsung, yaitu koefisien regresi $H3 + (H1 \times H2) = 0,671 + 0,597 = 1,268$ (pengaruh total). Nilai ini menunjukkan bahwa Penyediaan lapangan kerja (Z) mampu

memediasi hubungan antara Program Makan Bergizi Gratis (X) dan pendapatan rumah tangga (Y) di Kecamatan Ciawigebang.

B. Implikasi Penelitian

1. Program makan bergizi gratis memiliki implikasi pada penyediaan lapangan kerja secara partial di seluruh Indonesia, terdapat 24.000 unit satuan pelayanan pemenuhan gizi (SPPG) yang telah beroperasi di seluruh Indonesia dengan 1,4 juta tenaga kerja. Sedangkan di kabupaten kuningan terdapat 157 unit satuan pelayanan pemenuhan gizi (SPPG) yang telah aktif beroperasi dengan 7.400 tenaga kerja. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya program makan bergizi gratis banyak masyarakat yang terbantu secara ekonomi, karena tersedianya lapangan kerja yang dapat menambah pendapatan rumah tangga.
2. Penyediaan lapangan kerja memiliki implikasi terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga, dimana hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan semakin banyak masyarakat yang terlibat dalam pekerjaan di SPPG, maka semakin meningkat pula pendapatan yang diterima dan dapat membantu memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga.
3. Program makan bergizi gratis memiliki implikasi langsung terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga, yang dibuktikan dari hasil analisis bahwa program makan bergizi gratis ini berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa selain melalui penciptaan lapangan kerja, program makan bergizi gratis juga memberikan manfaat langsung bagi masyarakat yang terlibat dalam pelaksanaannya.
4. Penyediaan lapangan kerja memiliki implikasi sebagai variabel intervening yang memperkuat hubungan antara program makan bergizi gratis dan pendapatan rumah tangga. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan program makan bergizi gratis dalam meningkatkan pendapatan masyarakat sangat dipengaruhi oleh sejauh mana program tersebut mampu menciptakan dan memperluas lapangan kerja, sehingga dampak ekonomi yang dihasilkan menjadi lebih optimal dan berkelanjutan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan dapat terus mengembangkan dan memperluas pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis agar manfaatnya tidak hanya dirasakan dalam aspek kesehatan dan pemenuhan gizi, tetapi juga dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja.

2. Bagi Pengelola SPPG

Pengelola SPPG di Kecamatan Ciawigebang diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan program serta memberikan kesempatan kerja yang lebih luas bagi masyarakat sekitar. Selain itu, peningkatan kualitas manajemen operasional juga perlu dilakukan agar program dapat berjalan secara berkelanjutan.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat memanfaatkan peluang kerja yang tersedia melalui program MBG dengan baik sehingga dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga dan kesejahteraan keluarga.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi pendapatan rumah tangga seperti tingkat pendidikan, keterampilan tenaga kerja, tingkat konsumsi, maupun perkembangan usaha mikro di sekitar wilayah pelaksanaan program MBG sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.